

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh *growth opportunity*, ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas, dan struktur aset terhadap leverage keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. Hasil penelitian ditemukan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti pada kedua kelompok data.

Perusahaan manufaktur Indonesia memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan manufaktur Malaysia. Khususnya dari rata-rata *growth opportunity* dan profitabilitas. Perbedaan tersebut diakibatkan karena keadaan perekonomian Malaysia yang sedang tidak stabil dalam masa penelitian dan melemahnya kinerja manufaktur di negara tersebut, yang berdampak pada pertumbuhan perusahaan manufaktur dalam negara itu sendiri.

Growth opportunity atau peluang pertumbuhan di kedua negara bukan merupakan indikator yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan *leverage* keuangan. Hal ini disebabkan karena ketidakpastian yang tinggi yang dihadapi oleh perusahaan yang peluang pertumbuhannya besar dan resiko *financial distress* yang dihadapi jika penggunaan utang tidak diimbangi dengan manfaat pajak yang diterima.

Bagi perusahaan manufaktur di Indonesia profitabilitas bukanlah sebuah indikator yang signifikan dalam keputusan penggunaan utang. Alasannya karena laba yang diperoleh sebagian besar dibagikan sebagai dividen kepada investor, menyebabkan laba ditahan untuk investasi berkurang dan memicu perusahaan manufaktur di Indonesia menggunakan lebih banyak utang sebagai dana eksternal. Hal itu sejalan dengan hasil statistik deskriptif pada data perusahaan manufaktur Indonesia yang memiliki hasil rata-rata DER yang tinggi. Sedangkan perusahaan manufaktur Malaysia lebih cenderung mengutamakan penggunaan pendanaan internal terlebih dahulu yang berasal dari laba ditahan dibandingkan dana eksternal. Terbukti hasil rata-rata DER data perusahaan manufaktur Malaysia yang lebih kecil daripada milik data Indonesia.

Untuk ukuran perusahaan dan struktur aset dalam perusahaan manufaktur pada kedua negara dapat dijadikan tolak ukur yang signifikan bagi perusahaan dalam pertimbangan penggunaan utang. Dengan pengaruh yang positif pada *leverage* keuangan, semakin besar ukuran perusahaan dan jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan, semakin besar jumlah *leverage* keuangan yang digunakan oleh perusahaan.

B. Implikasi

1. Bagi para kreditor diharapkan penelitian ini dapat membantu mengukur faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *leverage* keuangan perusahaan agar kreditor dapat terhindar dari resiko gagal bayar. Bagi kreditor perlu diketahui

variabel yang mempunyai pengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur di Indonesia adalah ukuran perusahaan dan struktur aset.

2. Peran regulator yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara membuat regulator harus lebih meninjau kembali kebijakan yang telah dikeluarkan, apakah sudah berhasil atau tidak dalam membawa perusahaan industri manufaktur menjadi lebih maju atau tidak. Melihat secara deskriptif bahwa DER, GO, SIZE, dan ROA, perusahaan manufaktur di Indonesia lebih baik dari Malaysia namun di sisi lain kurang memperhatikan penurunan efisiensi yang dilihat dari rasio *fixed asset to total asset*. Hendaknya perusahaan manufaktur Indonesia meninjau kembali manfaat dari struktur aset yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal perusahaannya agar dapat sesuai target dan optimal.
3. Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur baik di Indonesia maupun Malaysia. Ukuran perusahaan dan struktur aset perusahaan pada kedua negara berhubungan secara signifikan terhadap *leverage* keuangan. Maka sebaiknya pihak manajemen perusahaan harus mampu mengoptimalkan pengelolaan aset perusahaannya agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendanaan.

C. Saran

1. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya, terutama yang meneliti mengenai *leverage* keuangan untuk menyederhanakan sampel yang digunakan, seperti sektor

manufaktur makanan dan minuman ataupun tekstil saja sehingga dapat terlihat secara jelas hasilnya dan hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai komparasi terhadap hasil yang dicapai saat ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis hendaknya menambah periode tahun pengamatan. Untuk memperbesar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hendaknya dimasukkan faktor-faktor lain dalam model regresi seperti faktor ekonomi makro suatu negara serta faktor politik suatu negara.